

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi MI Al Wathoniyah 02

1. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 terletak di desa Siandong, tepatnya di Jalan Imam Bonjol nomor 12 Kelurahan Siandong Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Bangunan madrasah berdiri di atas tanah seluas 1290 m². Jarak dari madrasah ke kota kecamatan ± 7 km, jarak ke kota kabupaten ± 15 km, sedangkan jarak dari madrasah ke ibu kota propinsi ± 190 km.

Tabel IV. 1
PROFIL MADRASAH

No	Identitas Madrasah	
1	Nama Madrasah	MI Al Wathoniyah 02
2	Nomor Statistik	111233290084
3	Propinsi	Jawa Tengah
4	Pemerintah Kab. / Kota	Brebes
5	Kecamatan	Larangan
6	Desa/Kelurahan	Siandong
7	Jalan dan Nomor	Imam Bonjol 12
8	Telepon	085842228712
9	Email	miduaandong@ymail.com
10	Daerah	Pedesaan
11	Status Madrasah	Swasta
12	Kelompok Madrasah	Anggota KKM
13	Tahun Berdiri	1981
14	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
15	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
16	Lokasi Madrasah	Dataran Rendah
17	Jarak ke Pusat Kecamatan	7 km
18	Jarak ke Pusat Kota	8 km
19	Terletak pada Lintasan	Pedesaan
20	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
21	Jumlah Keanggotaan KKM	24

Gedung madrasah yang berada di tengah perkampungan penduduk, rupanya mendapat sambutan positif dari masyarakat sekitarnya. Mereka banyak yang menyekolahkan anaknya di madrasah.

2. Visi dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 merupakan pendidikan yang berciri khas Islam. Maka visinya tidak lepas dari hal keislaman. Hal itu dikandung maksud agar lulusan madrasah memiliki akhlak yang mulia, sehingga bisa hidup di masyarakat dengan baik.

a. Visi

Terwujudnya anak-anak bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

b. Misi

Untuk mengembangkan visi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 juga perlu mengembangkan visi tersebut menjadi misi. Adapun misinya adalah sebagai berikut :

Populis, yakni madrasah yang selalu dicintai masyarakat.

Islami, yaitu madrasah yang berciri khas Agama Islam yang mampu menciptakan anak-anak bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia.

Agar proses pendidikan berjalan dengan baik dan terarah tentunya diperlukan tujuan madrasah, yaitu:

Berkualitas, yaitu madrasah yang mampu mencetak anak-anak bangsa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup dan sanggup menghadapi tantangan jaman.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 tidak bisa berdiri tanpa peran serta dari para tokoh dan masyarakat di daerah itu. Kondisi madrasah ini selengkapnyanya bisa dilihat pada penjelasan berikut ini.

Organisasi yang mendirikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 adalah Yayasan Al Wathoniyah. Yayasan Al Wathoniyah mulai tercatat di kantor notaris pada tanggal 4 November tahun 1995. Sebelum tercatat di kantor notaris, Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 masih menginduk pada yayasan lain, yaitu Yayasan Assalafiyah.

Agar pendidikan di madrasah berjalan dengan baik, maka pihak yayasan, komite, dan pihak sekolah selalu bekerja sama demi kemajuan madrasah yang mereka kelola itu.

a. Data Guru MI Al Wathoniyah 02 Tahun Ajaran 2010/2011

Dewan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 merupakan lulusan dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Kepala madrasah dianjurkan sudah menempuh pendidikan S 1.

Tabel IV. 3
Tenaga Pengajar MI Al Wathoniyah 02 Tahun 2010 / 2011

No.	Nama	Tempat Lahir	L/P	Ijazah Tertinggi	Tugas Pokok
1	2	3	4	5	6
1	Jamaludin, S.Pd.I	Brebes 12 Februari 1964	L	S 1 PAI	Kepala Madrasah
2	Asrori, A.Ma	Brebes 16 September 1973	L	D 2 PGMI	Guru Kelas
3	Toripah, S.Pd.I	Brebes 10 April 1974	P	S 1 PAI	Guru Kelas
4	Barkah, S.Pd.I	Brebes 20 Oktober 1975	P	S 1 PAI	Guru Kelas
5	Khozin, A.Ma	Brebes 15 Juli 1979	L	D 2 PGMI	Guru Kelas
6	Mushoffa, S.Ag	Brebes 12 November 1974	L	S 1 PAI	Guru Kelas
7	Abdur Rohim	Brebes 07 Agustus 1985	L	S M A	Guru Kelas

Guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 terdiri dari 5 orang pria, dan 2 orang wanita. Kepala madrasah juga merangkap sebagai guru. Jumlah tersebut masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa.

b. Data Siswa MI Al Wathoniyah 02 Tahun Ajaran 2010/2011

Dari tahun ke tahun perkembangan pendidikan di MI Al Wathoniyah 02 mengalami naik turun. Adapun jumlah siswanya masih bertahan berkisar 225 sampai dengan 235 siswa.

Tabel IV. 4
Keadaan Siswa MI Al Wathoniyah 02 Tahun Ajaran 2010/2011

JUMLAH	KELAS						JUMLAH
	2	3	4	5	6	7	
Kelas	I	II	III	IV	V	VI	
L	23	21	17	22	10	15	108
P	18	19	18	25	20	22	122
JUMLAH	41	40	35	47	30	37	230
Jumlah Kelas	1	1	1	1	1	1	6

Latar belakang para siswa di madrasah ini berbeda-beda. Orang tua mereka terdiri dari pedagang, petani, buruh, Pegawai Negeri Sipil, dan Wiraswasta.

4. Fasilitas Madrasah

Sarana dan pra sarana di Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02 masih belum mencukupi dibandingkan dengan jumlah siswanya. Saat ini sarana dan pra sarana yang ada adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 5
Data Sarana dan Pra sarana MI Al Wathoniyah 02
Tahun Ajaran 2010/2011

Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
		B	RR	RB
1	2	3	4	5
Ruang Guru	1	✓		
Ruang Kelas 1	1		✓	
Ruang Kelas 2	1		✓	
Ruang Kelas 3	1		✓	
Ruang Kelas 4	1	✓		
Ruang Kelas 5	1	✓		
Ruang Kelas 6	1	✓		
Ruang UKS	1		✓	
MCK	7	✓		
Mushalla	1	✓		

Keterangan :

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

Dengan sejumlah sarana dan pra sarana yang kurang memadai itu, pihak madrasah masih bisa menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dan tentu saja hal itu tidak lepas dari peran serta kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2011. Peneliti mengamati pembelajaran Fiqih kelas 5 materi Kurban di Madrasah Ibtidaiyah Al Wathoniyah 02. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu belum menggunakan pendekatan *active knowledge sharing*.

Peneliti bekerjasama dengan kolaborator yaitu Bapak Mushoffa, S.Ag. selaku guru mata pelajaran fiqih. Agar hasil belajar peserta didik meningkat, maka perlu digunakan metode ataupun strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.

Dalam tahap ini peneliti mengamati keaktifan siswa dengan format LOS. Adapun formatnya adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel IV. 6
Lembar Observasi Siswa Pra Siklus

No	Nama siswa	Indikator					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Adi Purnomo	√	√		√		3
2	Ahmad Muslih	√		√		√	3
3	Ahmad Sultoni	√		√	√		3
4	Ambar Adi		√		√	√	3
5	Aulia Fenani	√			√	√	3
6	Ayang Mutiara	√	√	√		√	4
7	Erningsih	√	√	√			3
8	Fahrurozi Alfaris		√		√	√	3
9	Faizatun Ula		√		√	√	3
10	Hendri Kurnia	√			√	√	3
11	Husnul Khotimah	√	√	√		√	4
12	Ismi Sofiyani	√		√	√		3
13	Ita Kusumawati	√	√			√	3
14	Indri Heryana		√		√	√	3
15	Janatun	√		√		√	3
16	Kristanti		√		√	√	3
17	Lukman Syafi'i	√		√	√		3
18	Lutfi Afif Fauzi	√	√		√		3

19	Muh. Slamet		√	√		√	3
20	Nurhayati	√		√	√		3
21	Nursela	√		√		√	3
22	Rafika Amalia		√	√		√	3
23	Riski Amalia	√		√		√	3
24	Riski Arif	√			√	√	3
25	Ropikoh	√	√	√			3
26	Siti Khumairah	√		√		√	3
27	Siti Nurafiyah		√		√	√	3
28	Sri Wulandari	√			√	√	3
29	Susilawati	√	√	√			3
30	Wariyatun		√	√	√		3

Indikator :

1. Bekerjasama dalam kelompok
2. Mengerjakan tugas individu
3. Berpendapat dalam pembelajaran
4. Bertanya kepada teman
5. Menghargai pendapat orang lain

Keaktifan peserta didik masih kurang, artinya kegiatan pembelajaran berjalan belum berjalan optimal. Hal itu tampak jelas pada lembar observasi di atas bahwa keaktifan peserta didik masih belum maksimal. Adakalanya siswa belum mau bekerja sama dalam kelompok, dan enggan mengerjakan tugas individu. Kadangkala siswa juga belum aktif mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran, malu bertanya pada teman, dan tidak mau menghargai pendapat orang lain.

Di samping mengamati keaktifan peserta didik, peneliti juga mengamati tindakan guru mata pelajaran fiqih dalam pelaksanaan KBM di kelas. Tindakan guru masih belum maksimal, yaitu baru berkisar 60 %.

Tabel IV. 7
Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Kegiatan	Ada	Frek
1	2	3	4
	A. Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru membentuk kelompok kecil	√	6
2.	Guru menyiapkan alat Bantu yang diperlukan siswa		
3.	Guru menyiapkan LKS siswa	√	30

	B. Kegiatan Pokok		
1.	Guru menjelaskan tugas dari masing-masing anggota kelompok	√	6
2.	Guru memberi pengarahan kepada kelompok dan membimbing jalannya pembelajaran		
3.	Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan ke penyaji kelompok	√	6
4.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok		
	C. Kegiatan Penutup		
1.	Guru menerima hasil kerja kelompok kecil	√	6
2.	Guru menyelenggarakan tes yang mencakup materi satu Bab	√	10
3.	Guru memberikan penghargaan mingguan		

Kegiatan guru dalam pembelajaran di kelas pada dasarnya sudah baik, tapi berdasarkan pengamatan peneliti masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus segera diperbaiki lagi. Kekurangan itu di antaranya guru belum optimal dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok, dan guru juga belum memberikan penghargaan mingguan kepada siswa. Secara lengkap peneliti mengamati proses KBM mata pelajaran fiqih pada materi Kurban adalah sebagai berikut :

a. Proses Pembelajaran

1) Kegiatan awal

- a) Menciptakan lingkungan : salam pembuka dan berdoa.
- b) Guru melakukan apersepsi, yaitu menanyakan materi pelajaran yang lalu.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi Kurban.
- b) Siswa mendengarkan keterangan dari guru.
- c) Siswa mencatat hal-hal yang penting tentang materi Kurban.
- d) Guru memberikan pertanyaan kuis

3) Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan simpulan tentang ketentuan dan tata cara kurban.

- b) Guru menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik.
- c) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

b. Hasil Belajar

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengadakan pengamatan yang hasilnya sebagai berikut :

- 1) Materi pelajaran sudah dikembangkan dengan mengangkat hal-hal yang berada sekitar siswa yang sesuai dengan materi yang dibahas.
- 2) Guru belum menjelaskan kompetensi belajar siswa dan langkah-langkah pembelajaran secara detail di awal pembelajaran.
- 3) Penggunaan metode pembelajaran sudah mengarah kepada siswa aktif meskipun ada sebagian siswa yang belum mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pra siklus ini peneliti mencatat hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari daftar nilai yang ada di madrasah, seperti yang tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 8
Hasil Evaluasi Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Ketercapaian Siswa
1	2	3	4
1	Adi Purnomo	5,6	Belum tuntas
2	Ahmad Muslih	5,4	Belum tuntas
3	Ahmad Sultoni	5,8	Belum tuntas
4	Ambar Adi	6,8	Belum tuntas
5	Aulia Fenani	6,0	Belum tuntas
6	Ayang Mutiara	7,5	Tuntas
7	Erningsih	6,2	Belum tuntas
8	Fahrurozi Alfaris	7,0	Tuntas
9	Faizatun Ula	7,5	Tuntas
10	Hendri Kurnia	6,2	Belum tuntas
11	Husnul Khotimah	8,4	Tuntas
12	Ismi Sofiyani	6,6	Belum tuntas
13	Ita Kusumawati	6,4	Belum tuntas
14	Indri Heryana	6,4	Belum tuntas
15	Janatun	8,4	Tuntas
16	Kristanti	6,2	Belum tuntas
17	Lukman Syafi'i	5,8	Belum tuntas
18	Lutfi Afif Fauzi	5,6	Belum tuntas
19	Muh. Slamet	5,8	Belum tuntas

20	Nurhayati	6,8	Belum tuntas
21	Nursela	6,4	Belum tuntas
22	Rafika Amalia	6,2	Belum tuntas
23	Riski Amalia	6,5	Belum tuntas
24	Riski Arif	5,8	Belum tuntas
25	Ropikoh	8,2	Tuntas
26	Siti Khumairah	6,6	Belum tuntas
27	Siti Nurafiyah	6,8	Belum tuntas
28	Sri Wulandari	7,4	Tuntas
29	Susilawati	8,4	Tuntas
30	Wariyatun	6,8	Belum tuntas
	Jumlah	199,3	
	Rata-rata	6,6	

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada mata pelajaran fiqih di MI Al Wathoniyah 02 adalah 7,0. Sedangkan pada daftar nilai di atas masih ada 22 peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Jadi dalam pra siklus ini pembelajaran fiqih materi Kurban kelas V semester 2 belum tuntas.

Tabel IV. 9
Rata-Rata Hasil Belajar Pra Siklus

Indikator	Pra Siklus
Banyak siswa yang memperoleh nilai >7,4	8 siswa
Banyak siswa yang memperoleh nilai <7,4	22 siswa
Nilai Rata-rata	6,6

Pada tahap pra siklus ini nilai tertinggi mata pelajaran fiqih materi Kurban adalah 8,4 sedangkan nilai terendahnya adalah 5,4. Dan modusnya adalah 5,8.

c. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru perlu menyampaikan kompetensi belajar dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.

- 2) Sebagai umpan balik, guru perlu memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah disajikan.

2. Siklus 1

Siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 dan 17 Maret 2011. Pada tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran Fiqih materi Kurban dengan pedekatan *active knowledge sharing*. Kolaborator mengamati jalannya pembelajaran yang berlangsung dari awal sampai akhir.

a. Proses Pembelajaran

1) Tindakan guru

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti memberikan materi Kurban dengan mengangkat hal-hal yang berkaitan dengan keadaan sekitar siswa.
- b) Siswa dibagi dalam beberapa team.
- c) Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk dikerjakan sesuai dengan teamnya.
- d) Tiap anggota team diarahkan untuk saling membantu dan bekerja sama selama pembelajaran berlangsung.

2) Keaktifan siswa

Data keaktifan peserta didik pada siklus ke 1 mengalami peningkatan. Pada tahap ini meningkat, rata-rata tiap peserta didik mencapai 4 indikator bila dilihat dari keaktifannya dalam pembelajaran.

Tabel IV. 10

Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No	Nama siswa	Indikator					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Adi Purnomo	√	√		√	√	4
2	Ahmad Muslih	√		√	√	√	4
3	Ahmad Sultoni	√	√	√	√		4
4	Ambar Adi	√	√		√	√	4
5	Aulia Fenani	√	√		√	√	4
6	Ayang Mutiara	√	√	√	√	√	5
7	Erningsih	√	√	√		√	4
8	Fahrurozi Alfaris		√	√	√	√	4
9	Faizatun Ula	√	√		√	√	4

10	Hendri Kurnia	√	√		√	√	4
11	Husnul Khotimah	√	√	√	√	√	5
12	Ismi Sofiyani	√		√	√	√	4
13	Ita Kusumawati	√	√		√	√	4
14	Indri Heryana		√	√	√	√	4
15	Janatun	√		√	√	√	4
16	Kristanti		√	√	√	√	4
17	Lukman Syafi'i	√	√	√	√		4
18	Lutfi Afif Fauzi	√	√		√	√	4
19	Muh. Slamet		√	√	√	√	4
20	Nurhayati	√		√	√		4
21	Nursela	√		√	√	√	4
22	Rafika Amalia		√	√	√	√	4
23	Riski Amalia	√		√	√	√	4
24	Riski Arif	√		√	√	√	4
25	Ropikoh	√	√	√		√	4
26	Siti Khumairah	√		√	√	√	4
27	Siti Nurafiyah		√		√	√	4
28	Sri Wulandari	√		√	√	√	4
29	Susilawati	√	√	√		√	4
30	Wariyatun		√	√	√	√	4

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran fiqih dengan pendekatan *active knowledge sharing* sebagai berikut :

- a) Peserta didik antusias dalam menyelesaikan tugas individu.
- b) Peserta didik aktif berpendapat dalam proses pembelajaran.
- c) Peserta didik mau bertanya pada teman.
- d) Peserta didik mau menghargai pendapat orang lain.

Keaktifan peserta didik ada peningkatan yang cukup berarti. Yang tadinya sebagian besar peserta didik hanya memenuhi 3 indikator, tapi dalam tahap ini mencapai 4 indikator. Walaupun begitu keaktifannya masih belum optimal, atau masih belum memenuhi indikator penelitian.

b. Hasil Belajar

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengadakan pengamatan yang hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Sudah dilakukan pengembangan materi pelajaran dengan mengangkat hal-hal yang berada sekitar siswa sesuai materi yang dibahas.
- 2) Peneliti belum melakukan langkah apersepsi di awal pembelajaran, yaitu mengaitkan materi yang lalu dengan yang dipelajari sekarang.
- 3) Implementasi pembelajaran Fiqih dengan pendekatan *active knowledge sharing* sudah mengarah kepada siswa aktif meskipun masih ada siswa yang belum mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Dari hasil belajar pada siklus 1 ini peneliti mencatat nilai dari peserta didik seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel IV. 11
Hasil Evaluasi Siklus 1

No.	Nama	Nilai	Ketercapaian Siswa
1	2	3	4
1	Adi Purnomo	6,6	Belum Tuntas
2	Ahmad Muslih	6,8	Belum Tuntas
3	Ahmad Sultoni	6,8	Belum Tuntas
4	Ambar Adi	7,6	Tuntas
5	Aulia Fenani	6,8	Belum Tuntas
6	Ayang Mutiara	8,0	Tuntas
7	Erningsih	6,8	Belum Tuntas
8	Fahrurozi Alfaris	7,8	Tuntas
9	Faizatun Ula	8,0	Tuntas
10	Hendri Kurnia	7,0	Tuntas
11	Husnul Khotimah	8,5	Tuntas
12	Ismi Sofiyani	7,6	Tuntas
13	Ita Kusumawati	6,8	Belum Tuntas
14	Indri Heryana	7,0	Tuntas
15	Janatun	8,6	Tuntas
16	Kristanti	6,8	Belum Tuntas
17	Lukman Syafi'i	6,6	Belum Tuntas
18	Lutfi Afif Fauzi	6,5	Belum Tuntas
19	Muh. Slamet	6,6	Belum Tuntas
20	Nurhayati	6,6	Belum Tuntas
21	Nursela	6,8	Belum Tuntas
22	Rafika Amalia	7,8	Tuntas
23	Riski Amalia	6,8	Belum Tuntas
24	Riski Arif	6,6	Belum Tuntas
25	Ropikoh	8,8	Tuntas
26	Siti Khumairah	7,8	Tuntas

27	Siti Nurafiyah	7,8	Tuntas
28	Sri Wulandari	7,8	Tuntas
29	Susilawati	8,4	Tuntas
30	Wariyatun	7,8	Tuntas
	Jumlah	221,2	
	Rata-rata	7,4	

Pembelajaran pada siklus 1 ini mengalami peningkatan, meskipun masih ada 14 peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Tapi sedikitnya hal itu mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya.

Tabel IV. 12
Rata-Rata Hasil Belajar Siklus 1

Indikator	Siklus 1
Banyak siswa yang memperoleh nilai >7,4	14 siswa
Banyak siswa yang memperoleh nilai <7,4	16 siswa
Nilai Rata-rata	7,4

Nilai tertinggi pada pembelajaran siklus 1 adalah 8,8 dan nilai terendah adalah 6,5. Sedangkan modusnya adalah 6,8.

c. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Peneliti perlu melakukan langkah apersepsi, yaitu langkah menghubungkan materi pelajaran dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Langkah ini untuk menciptakan kondisi agar materi pelajaran itu mudah masuk dan menempel di otak.
- 2) Sebagai umpan balik peneliti perlu memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang disajikan.

3. Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 pada hari Kamis tanggal 24 dan 31 Maret 2011. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mengubah beberapa teknik pembelajaran sebagai penyempurnaan dengan langkah sebagai berikut :

a. Proses pembelajaran

1) Tindakan

- a) Peneliti menjelaskan kompetensi yang dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- b) Siswa dibagi dalam beberapa team. Tiap team ditugaskan untuk melakukan observasi dan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan.
- c) Peneliti melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.
- d) Peneliti melakukan apersepsi, yaitu langkah menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

2) Keaktifan siswa

Dalam tahap ini keaktifan peserta didik sudah memenuhi indikator penelitian, yaitu sudah memenuhi 5 indikator. Dengan memenuhi kelima indikator itu tentunya hasil belajar peserta didik bisa memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel IV. 13

Lembar Observasi Siswa Siklus 2

No	Nama siswa	Indikator					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Adi Purnomo	√	√		√	√	4
2	Ahmad Muslih	√	√	√	√	√	5
3	Ahmad Sultoni	√	√	√	√		4
4	Ambar Adi	√	√		√	√	4
5	Aulia Fenani	√	√	√	√	√	5
6	Ayang Mutiara	√	√	√	√	√	5
7	Erningsih	√	√	√		√	4
8	Fahrurozi Alfari	√	√	√	√	√	5
9	Faizatun Ula	√	√	√	√	√	5
10	Hendri Kurnia	√	√	√	√	√	5
11	Husnul Khotimah	√	√	√	√	√	5
12	Ismi Sofiyani	√	√	√	√	√	5
13	Ita Kusumawati	√	√	√	√	√	5
14	Indri Heryana	√	√	√	√	√	5
15	Janatun	√	√	√	√	√	5
16	Kristanti	√	√	√	√	√	5
17	Lukman Syafi'i	√	√	√	√		4

18	Lutfi Afif Fauzi	√	√		√	√	5
19	Muh. Slamet		√	√	√	√	4
20	Nurhayati	√	√	√	√	√	5
21	Nursela	√	√	√	√	√	5
22	Rafika Amalia	√	√	√	√	√	5
23	Riski Amalia	√	√	√	√	√	5
24	Riski Arif	√	√	√	√	√	5
25	Ropikoh	√	√	√	√	√	5
26	Siti Khumairah	√	√	√	√	√	5
27	Siti Nurafiyah	√	√	√	√	√	5
28	Sri Wulandari	√	√	√	√	√	5
29	Susilawati	√	√	√	√	√	5
30	Wariyatun	√	√	√	√	√	5

Dari data di atas dapat digambarkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran fiqih materi Kurban dengan pendekatan *active knowledge sharing* sudah memenuhi indikator penelitian ini. Adapun hasilnya sebagai berikut :

- a) Peserta didik bekerja sama dalam kelompoknya.
- b) Peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas individu.
- c) Peserta didik aktif dalam mengeluarkan pendapat selama pembelajaran berlangsung.
- d) Peserta didik sering bertanya kepada teman.
- e) Peserta didik mau menghargai pendapat orang lain.

b. Hasil belajar

Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan kolaborator mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran, yang hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Langkah apersepsi sudah dilakukan oleh peneliti di awal pembelajaran, yaitu mengaitkan materi yang lalu dengan yang dipelajari sekarang.
- 2) Strategi pembelajaran sudah mengarah kepada upaya agar siswa aktif serta mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dalam setiap proses pembelajaran.
- 3) Keterampilan peneliti dalam mengelola kelas juga meningkat lebih baik, cara membimbing dan memberi penjelasan kepada siswa semakin baik.

Hasil belajar pada siklus 2 ini tercatat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 14
Hasil Evaluasi Siklus 2

No.	Nama	Nilai	Ketercapaian Siswa
1	2	3	4
1	Adi Purnomo	6,7	Belum Tuntas
2	Ahmad Muslih	8,0	Tuntas
3	Ahmad Sultoni	8,0	Tuntas
4	Ambar Adi	8,0	Tuntas
5	Aulia Fenani	8,0	Tuntas
6	Ayang Mutiara	8,2	Tuntas
7	Erningsih	8,0	Tuntas
8	Fahrurozi Alfaris	8,0	Tuntas
9	Faizatun Ula	8,6	Tuntas
10	Hendri Kurnia	8,0	Tuntas
11	Husnul Khotimah	9,2	Tuntas
12	Ismi Sofiyani	8,4	Tuntas
13	Ita Kusumawati	8,0	Tuntas
14	Indri Heryana	8,0	Tuntas
15	Janatun	9,6	Tuntas
16	Kristanti	8,0	Tuntas
17	Lukman Syafi'i	6,8	Belum Tuntas
18	Lutfi Afif Fauzi	6,7	Belum Tuntas
19	Muh. Slamet	8,0	Tuntas
20	Nurhayati	8,0	Tuntas
21	Nursela	8,0	Tuntas
22	Rafika Amalia	8,2	Tuntas
23	Riski Amalia	8,0	Tuntas
24	Riski Arif	6,8	Belum Tuntas
25	Ropikoh	9,0	Tuntas
26	Siti Khumairah	8,0	Tuntas
27	Siti Nurafiyah	8,0	Tuntas
28	Sri Wulandari	8,2	Tuntas
29	Susilawati	9,0	Tuntas
30	Wariyatun	8,6	Tuntas
	Jumlah	242	
	Rata-rata	8,1	

Dalam tabel di atas tampak jelas bahwa hasil belajar sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Peserta didik memperoleh nilai di atas 7,0. Artinya pembelajaran fiqh pada materi Kurban sudah berjalan tuntas.

Tabel IV. 15
Rata-Rata Hasil Belajar Siklus 2

Indikator	Siklus 2
Banyak siswa yang memperoleh nilai >7,4	26 siswa
Banyak siswa yang memperoleh nilai <7,4	4 siswa
Nilai Rata-rata	8,1

Pada siklus 2 ini pembelajaran mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik yang sudah di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai tertinggi adalah 9,6 dan nilai terendah adalah 6,7. Sedangkan modusnya adalah 8,0.

c. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Strategi pengajaran yang ditampilkan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan.
- 2) Selama siswa melakukan kerja kelompok, sebaiknya guru mengawasi dan tetap memperhatikan aktivitas semua siswa dalam teamnya.
- 3) Kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *active knowledge sharing* umumnya bersifat teknis belaka akibat dari kurangnya guru menggunakan strategi ini.

C. Analisis Hasil Penelitian

Salah satu hal yang penting adalah melakukan evaluasi terhadap alat pengukur yang telah digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar dari peserta didik. Alat pengukurnya adalah tes hasil belajar.

Berikut ini peneliti mencatat semua hasil belajar peserta didik MI Al Wathoniyah 02 pada mata pelajaran fiqih semester 2 materi Kurban. Adapun hasil penelitian dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 16
Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No.	Nama	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	2	3	4	5
1	Adi Purnomo	5,6	6,6	6,7
2	Ahmad Muslih	5,4	6,8	8,0
3	Ahmad Sultoni	5,8	6,8	8,0
4	Ambar Adi	6,8	7,6	8,0
5	Aulia Fenani	6,0	6,8	8,0
6	Ayang Mutiara	7,4	8,0	8,2
7	Erningsih	6,2	6,8	8,0
8	Fahrurozi Alfaris	7,0	7,8	8,0
9	Faizatun Ula	7,4	8,0	8,6
10	Hendri Kurnia	6,2	7,0	8,0
11	Husnul Khotimah	8,4	8,5	9,2
12	Ismi Sofiyani	6,6	7,6	8,4
13	Ita Kusumawati	6,4	6,8	8,0
14	Indri Heryana	6,4	7,0	8,0
15	Janatun	8,4	8,6	9,6
16	Kristanti	6,2	6,8	8,0
17	Lukman Syafi'i	5,8	6,6	6,8
18	Lutfi Afif Fauzi	5,6	6,5	6,7
19	Muh. Slamet	5,8	6,6	8,0
20	Nurhayati	6,8	6,6	8,0
21	Nursela	6,4	6,8	8,0
22	Rafika Amalia	6,2	7,8	8,2
23	Riski Amalia	6,5	6,8	8,0
24	Riski Arif	5,8	6,6	6,8
25	Ropikoh	8,2	8,8	9,0
26	Siti Khumairah	6,6	7,8	8,0
27	Siti Nurafiyah	6,8	7,8	8,0
28	Sri Wulandari	7,4	7,8	8,2
29	Susilawati	8,4	8,4	9,0
30	Wariyatun	6,8	7,8	8,6
	Jumlah nilai	199.3	221.2	242
	Rata-rata	6.6	7.4	8.1

Hasil belajar dari siklus 1 dan 2 masing-masing mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus nilai rata-ratanya 6,6. Kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 7,4. Sampai akhirnya pada siklus 2 berubah menjadi 8,2.

Selanjutnya peneliti menganalisis hasil belajar dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Yang mana perbandingannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 17

Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus 1

Rata-rata Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus 1
Ketuntasan Belajar	6,5	7,4
Ketuntasan Klasikal	26 %	53 %

Pembelajaran dari tahap pra siklus ke siklus 1 mengalami peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata kelas 6,5 meningkat menjadi 7,4.

Hasil belajar meningkat itu karena pengaruh dari keaktifan peserta didik itu sendiri. Bila keaktifan belajar semakin baik tentunya hasil belajar semakin memuaskan pula.

Tabel IV. 18

Perbandingan Keaktifan Siswa pada Pra Siklus dan Siklus 1

Keaktifan Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus 1
Jumlah Indikator	3	4
Prosentase	61,33 %	81,33 %

Keaktifan peserta didik dari tahap pra siklus ke tahap siklus 1 juga meningkat. Dalam tahap pra siklus keaktifan peserta didik hanya mencakup 3 indikator penelitian, kemudian keaktifan peserta didik mayoritas meningkat menjadi 4 indikator dalam siklus 1.

Tabel IV. 19

Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2

Rata-rata Hasil Belajar	Siklus 1	Siklus 2
Ketuntasan Belajar	7,4	8,1
Ketuntasan Klasikal	53 %	86,6 %

Perbandingan hasil belajar dari siklus 1 sampai siklus 2 juga mengalami peningkatan yang baik, yaitu nilai rata-rata kelas yang tadinya 7,4 meningkat menjadi 8,1.

Kemauan peserta didik untuk belajar ternyata makin meningkat. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan pada keaktifan peserta didik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 20

Perbandingan Keaktifan Siswa pada Siklus 1 dan 2

Keaktifan Peserta Didik	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah Indikator	4	5
Prosentase	81,33 %	96 %

Pada siklus 2 keaktifan peserta didik mayoritas sudah memenuhi 5 indikator. Itu artinya keaktifannya sudah berjalan maksimal sesuai indikator penelitian.

Dari hasil belajar maka dapat teridentifikasi beberapa masalah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian tindakan ini, meliputi: (1) Rendahnya keaktifan siswa bekerjasama dalam kelompok pada materi pelajaran fiqih; (2) Rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam mata pelajaran fiqih; dan (3) Rendahnya keaktifan siswa dalam membuat ringkasan dan mengerjakan soal-soal pelajaran fiqih; (4) Kurang aktifnya siswa berpendapat dalam mata pelajaran fiqih; (5) Kurang adanya rasa menghargai pendapat orang lain dalam mata pelajaran fiqih.